

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian statistik religiusitas (X1) terhadap minat nasabah (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,219 > 1,998$) dengan tingkat signifikansi 0,030 lebih kecil dari 0,05 ($0,030 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah, yang artinya religiusitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe.
2. Hasil pengujian statistik kualitas pelayanan (X2) terhadap minat nasabah (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,417 > 1,998$), dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah, yang artinya kualitas pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe.
3. Hasil pengujian statistic religiusitas (X1) dan kualitas pelayanan (X2) terhadap minat nasabah (Y) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 19,344 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,14 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $19,344 > 3,14$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variable religiusitas (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam mengambil pembiayaan Musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe. Hasil uji determinan menunjukkan persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variable religiusitas dan kualitas pelayanan terhadap variable minat nasabah sebesar 36,4% sisanya 63,6% dijelaskan oleh variable lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan ditentukan dalam penelitian ini dapat menjadi masukan bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Hasil penelitian berdasarkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,364 yang berarti bahwa 36,4% minat nasabah dalam mengambil pembiayaan musyarakah dipengaruhi oleh variabel religiusitas dan kualitas pelayanan, sedangkan sisanya 63,6 % dijelaskan oleh variabel lain.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada minat nasabah dalam mengambil pembiayaan musyarakah pada BMT Al-Hikmah Semesta cabang Dawe Kudus.

C. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti variabel pengetahuan. Dalam penelitian Kristiyadi dan Sri Hartiyah (2016), pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal, dapat berupa pengetahuan produk, manfaat produk, seperti dalam penelitian ini produk musyarakah yang ada pada BMT Al-Hikmah Semesta. Pengetahuan yang tinggi mengenai produk musyarakah merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi minat nasabah dalam mengambil pembiayaan musyarakah. Pengetahuan lebih mengarah kepada pemahaman, dengan pemahaman yang baik akan mampu mengukur besarnya manfaat yang diperoleh, sehingga akan lebih mudah dalam memilih dan mempertimbangkan keputusan.
2. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan variable-variabel lain yang mempengaruhi minat nasabah, karena masih banyak variabel lain yang mempengaruhi terhadap minat nasabah.